

ABSTRACT

Factors Affecting Mother Behavior in Complementary Feeding Stunting Age 6-24 Months in Sidoarjo Regency

Stunting is a growth disorder, which is often encountered in children less than 24 months. The prevalence of under-five stunting in East Java in 2016 was 26.1% and the prevalence of under-five stunting in Sidoarjo Regency in 2016 was 21.9%. Stunting events at 6-24 months are associated with many factors, such as individual (mother) factors, environmental factors, and parental behaviors in caring for their children. The purpose of this study was to analyze the factors that influence the behavior of mothers in the feeding practice in the Health Office of Sidoarjo Regency.

The type of this research was observational analytic with cross sectional study design. The research was conducted in 3 Community Health Centers (Jabon, Porong and Tanggulangin) working area of Health Office of Sidoarjo Regency. The subjects of the study were 158 mothers with stunting children aged 6-24 months. Selection of research subjects used probability sampling technique. The status stunting of children was measured by body length according to age.

Stunting incidence in this study was more common in children aged 6-24 months, 119 children with short category and 39 children with very short category on nutritional status, with dominated by boys (51.9%). Based on Binary Logistic Regression, it was obtained that self efficacy influence expected result and intention with significance $p = 0.0001$ and $p = 0,021$ respectively.

This research concluded that mothers with high self efficacy has a change for good expected results equal to 45,39% and not good expected results equal to 54,61%. Furthermore, mothers with high self efficacy has a good change for good intention equal to 31.65% and not good intention equal to 68.35%.

Keywords: Complementary feeding, stunting, self efficacy, outcome expectancies, intent, socio structural, behavior.

ABSTRAK

Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan Anak *Stunting* Usia 6-24 Bulan Di Kabupaten Sidoarjo

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan, yang sering ditemui pada anak usia kurang dari 24 bulan. Prevalensi Balita *stunting* di Provinsi Jawa Timur tahun 2016 sebesar 26,1% dan prevalensi Balita *stunting* di Kabupaten Sidoarjo tahun 2016 sebesar 21,9%. Kejadian *stunting* pada usia 6-24 bulan berhubungan dengan banyak faktor, seperti faktor individu (ibu), faktor lingkungan, dan perilaku orang tua dalam mengasuh anaknya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian makan anak *stunting* usia 6-24 bulan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional study*. Penelitian dilaksanakan di 3 Puskesmas (Jabon, Porong dan Tanggulangin) wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Subyek penelitian adalah ibu yang mempunyai anak *stunting* usia 6-24 bulan sebanyak 158 orang. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *probability sampling*. Untuk mengetahui status *stunting* pada anak maka dilakukan pengukuran panjang badan menurut umur (PB/U).

Kejadian *stunting* pada penelitian ini lebih banyak terjadi pada anak berusia 6-24 bulan, status gizi pendek sebanyak 119 anak dan status gizi sangat pendek 39 anak, dengan jenis kelamin terbanyak pada anak laki-laki (51,9%). Berdasarkan hasil analisis *Regresi Logistik Binary* diperoleh hasil bahwa ada pengaruh *self efficacy* terhadap hasil yang diharapkan dengan signifikansi $p=0,0001$ dan ada pengaruh *self efficacy* terhadap niat dengan signifikan $p=0,021$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu yang mempunyai *self efficacy* tinggi berpeluang variabel hasil yang diharapkan kategori baik 45,39% sedangkan yang tidak baik 54,61%. Ibu yang *self efficacy* tinggi mempunyai peluang niat kategori baik 31,56% dan tidak baik sebesar 68,35%.

Kata kunci: Pemberian makan, *stunting*, *self efficacy*, hasil yang diharapkan, niat, sosio struktural, perilaku.